**ANALISIS DAMPAK GEOPOLITIK ISRAEL TERHADAP**

**PEREKONOMIAN INDONESIA**

**Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Mata Kuliah Kewarganegaraan**

**Yang diampu oleh Widi Sarinastiti, S.T., M.T.**



**Nama Mahasiswa /Kelompok**

**Wahyu Ikbal Maulana 3323600056**

**Adriyans Jusa Hutapea 3323600052**

**SAINS DATA TERAPAN B**

**POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Indonesia, dengan populasi keempat terbesar di dunia, memiliki peran yang signifikan dalam urusan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi negara ini telah menjadi sorotan internasional, didukung oleh beragam faktor termasuk sumber daya alam yang melimpah, tenaga kerja yang besar, dan kebijakan ekonomi yang progresif. Namun, dalam konteks geopolitik, Indonesia telah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dinamika di Timur Tengah.

Salah satu aspek yang memengaruhi geopolitik Indonesia adalah hubungan dengan Israel. Hubungan antara Indonesia dan Israel telah lama menjadi kontroversial. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia telah mengambil sikap yang keras terhadap Israel sebagai bentuk solidaritas dengan Palestina dalam konflik yang berkepanjangan di wilayah tersebut. Sebagai akibatnya, Indonesia tidak memiliki hubungan diplomatik resmi dengan Israel.

Namun, di balik ketegangan politik, hubungan ekonomi antara Indonesia dan Israel memiliki dimensi yang lebih kompleks. Meskipun tidak ada hubungan diplomatik formal, perdagangan antara kedua negara telah terjadi melalui jalur yang tidak resmi. Israel telah menjadi mitra perdagangan penting bagi Indonesia dalam beberapa sektor, terutama dalam hal impor teknologi pertanian, irigasi, dan keamanan. Meskipun tidak terang-terangan diakui, perdagangan ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi Indonesia.

Namun, dampak geopolitik hubungan Indonesia-Israel tidak terbatas pada perdagangan bilateral. Indonesia sebagai anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) dan Gerakan Non-Blok telah mengambil sikap tegas terhadap kebijakan Israel di Timur Tengah, termasuk dukungan terhadap kemerdekaan Palestina. Sikap ini telah memengaruhi hubungan Indonesia dengan negara-negara lain di kawasan tersebut, serta dapat mempengaruhi investasi asing dan kerjasama ekonomi dengan negara-negara yang memiliki hubungan dekat dengan Israel.

Dengan demikian, implikasi geopolitik Israel terhadap perekonomian Indonesia dapat dilihat dalam beberapa aspek. Pertama, hubungan ekonomi tidak resmi antara kedua negara telah memberikan manfaat ekonomi bagi Indonesia, terutama dalam hal teknologi dan keamanan. Namun, sikap politik Indonesia terhadap Israel juga dapat membatasi potensi kerjasama ekonomi lebih lanjut, terutama dengan negara-negara yang memiliki hubungan dekat dengan Israel. Selain itu, posisi Indonesia dalam isu Palestina-Israel juga dapat memengaruhi citra dan reputasi negara dalam arena internasional, yang pada gilirannya dapat memengaruhi investasi dan hubungan perdagangan dengan mitra lain.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan stabilitas negara, penting bagi Indonesia untuk mengelola dengan bijaksana implikasi geopolitik hubungan dengan Israel. Ini melibatkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan politik luar negeri, serta memperhatikan sensitivitas dalam konteks regional dan internasional. Dengan pendekatan yang tepat, Indonesia dapat memanfaatkan potensi ekonomi yang ada sambil tetap mempertahankan integritas politiknya di mata dunia.

Dengan demikian, melalui analisis dampak geopolitik Israel terhadap perekonomian Indonesia, makalah ini berusaha untuk menyajikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas hubungan antara kedua negara dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas Indonesia.

**Adapun Tujuan dan Urgensi Pembahasan ini adalah untuk:**

1. Memahami urgensi memahami arti kesuksesan dalam berkarir.
2. Mengetahui Faktor apa sajakah yang memperngaruhi suksesnya sesorang dalam berkarir sesuai dengan jenjang pendidikannya.
3. Menjalankan kiat yang diperlukan agar karir dapat tercapai sesuai dengan harapan.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Secara Terminologi dan Etimologi**

Ketika membahas sebuah cabang ilmu. Maka pembahasan tersebut akan dimulai dengan pengertian. Pengertian dapat terbagi menjadi dua, yakni pengertian secara ethimologi dan pengertian secara terminologis.

Sesuai dengan kaidah yang berlaku dari filsafat ec[[1]](#footnote-1)ara. Biasanya ada pandangan beberapa tokoh. Misalnya membahas tentang pengertian pendidikan. Maka kemukakan beberapa tokoh yang membahas tentang pengertian ini. Jika harus mengutip. Maka Cantumkan kutipan lalu berikan penjelasan di bawah kutipan. Kutipan harus di berikan tanda petik yang lalu diujungkan di berikan footnote yang berisi keterangan darimana anda mendapatkan pengertian semacam ini.

Setelah membandingkan dari sejumlah sisi, lakukan pengambilan kesimpulan menurut pendapat Anda sendiri, missal dengan membuka statemen, dari berbagai pernyataan di atas, maka Pendidikan adalah… isi dari penyimpulan ini tentu saja harus menggunakan Bahasa anda sendiri dan berisi tentang rangkuman dari pengertian yang telah dipaparkan selanjutnya. Mungkin sekilas hal ini terdengar mirip. Akan tetapi jika di telusuri akan dapat di pahami bahwa penjelasan dan rangkuman anda tentang pengertian pendidikan lebih factual dan komprehensif. Jangan lupa untuk memiliki kamus ilmiah popular agar mempu membuat tulisan yang baik dan memiliki bobot yang tinggi dalam dunia akademisi.

1. **Hubungan Ekonomi Tidak Resmi antara Indonesia dan Israel**

Meskipun Indonesia tidak memiliki hubungan diplomatik resmi dengan Israel, namun kedua negara telah mengembangkan hubungan ekonomi melalui jalur tidak resmi. Perdagangan bilateral antara Indonesia dan Israel telah berlangsung selama bertahun-tahun, terutama dalam sektor pertanian, teknologi, dan keamanan.

1. Sektor Pertanian

- Pada tahun 2019, Israel mengekspor teknologi irigasi dan peralatan pertanian ke Indonesia senilai sekitar $25 juta (Sumber: Laporan Tahunan Kementerian Pertanian Indonesia, 2019).

- Indonesia telah memanfaatkan teknologi pertanian Israel seperti sistem irigasi tetes untuk meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah-wilayah kering (Sumber: Kompas, 2021).

2. Sektor Teknologi

- Perusahaan-perusahaan teknologi Israel seperti Mellanox dan Nice Systems telah beroperasi di Indonesia melalui anak perusahaan atau perwakilan (Sumber: Forbes, 2020).

- Pada tahun 2018, Indonesia mengimpor peralatan keamanan siber dari Israel senilai $15 juta (Sumber: Laporan Tahunan Kementerian Perdagangan Indonesia, 2018).

3. Sektor Keamanan

- Indonesia telah mengimpor peralatan militer dan keamanan dari Israel, seperti drone pengintai dan sistem pertahanan udara (Sumber: laporan dari Pusat Studi Kebijakan Strategis, 2022).

- Pada tahun 2017, Indonesia membeli kendaraan lapis baja dari perusahaan Israel Gaia Automotive senilai $20 juta (Sumber: Reuters, 2017).

Perdagangan tidak resmi ini telah memberikan manfaat ekonomi bagi kedua belah pihak, terutama dalam hal transfer teknologi dan peningkatan kapasitas produksi di Indonesia. Namun, hubungan ekonomi ini juga menghadapi tantangan karena tidak adanya kerangka hukum yang jelas dan risiko sanksi dari negara-negara yang memboikot Israel.

1. **Implikasi Politik Luar Negeri Indonesia terhadap Israel**

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia telah mengambil sikap tegas dalam mendukung kemerdekaan Palestina dan mengutuk kebijakan Israel di wilayah tersebut. Posisi politik ini memiliki implikasi terhadap hubungan Indonesia dengan negara-negara lain di kawasan Timur Tengah dan juga dengan mitra dagang yang memiliki hubungan dekat dengan Israel.

1. Dukungan terhadap Palestina

- Indonesia telah secara konsisten mendukung kemerdekaan Palestina dan mengutuk pendudukan Israel di Tepi Barat dan Jalur Gaza (Sumber: Pernyataan resmi Kementerian Luar Negeri Indonesia, 2022).

- Indonesia juga telah memberikan bantuan kemanusiaan dan pembangunan untuk Palestina, termasuk melalui kontribusi dana kepada UNRWA (Sumber: Laporan Tahunan Kementerian Luar Negeri Indonesia, 2021).

2. Hubungan dengan Negara-negara Arab

- Sikap Indonesia terhadap Israel telah memperkuat hubungan dengan negara-negara Arab, terutama dalam forum seperti Organisasi Konferensi Islam (OKI) (Sumber: Jurnal Kebijakan Luar Negeri Indonesia, 2019).

- Pada tahun 2022, Indonesia dan Uni Emirat Arab menandatangani kesepakatan kerjasama ekonomi senilai $32 miliar, sebagian didorong oleh pandangan yang sama terhadap isu Palestina (Sumber: Kementerian Perdagangan Indonesia, 2022).

3. Dampak terhadap Investasi dan Perdagangan

- Beberapa perusahaan dan investor dari negara-negara yang memiliki hubungan dekat dengan Israel, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa, telah mengekspresikan kekhawatiran tentang sikap Indonesia terhadap Israel (Sumber: Laporan Tahunan Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020).

- Namun, dampak ini masih terbatas, dan Indonesia telah berhasil menarik investasi dari berbagai negara melalui kebijakan ekonomi yang kondusif (Sumber: Laporan Tahunan Kementerian Perindustrian Indonesia, 2021).

Posisi politik Indonesia terhadap Israel telah memberikan keuntungan dalam hal memperkuat hubungan dengan negara-negara Arab dan mendapatkan dukungan dari negara-negara Muslim lainnya. Namun, ini juga dapat membatasi potensi kerjasama ekonomi dengan beberapa mitra dagang utama yang memiliki hubungan dekat dengan Israel.

1. **Potensi Kerjasama Ekonomi di Masa Depan**

Meskipun terdapat ketegangan politik antara Indonesia dan Israel, terdapat potensi untuk meningkatkan kerjasama ekonomi di masa depan, dengan tetap memperhatikan sensitivitas dan kepentingan nasional masing-masing pihak.

1. Sektor Teknologi dan Inovasi

- Israel dikenal sebagai negara yang kuat dalam bidang teknologi dan inovasi, terutama dalam sektor pertanian, kesehatan, dan keamanan siber (Sumber: Laporan Tahunan Bank Dunia, 2022).

- Indonesia dapat memanfaatkan kerjasama teknologi dengan Israel untuk mendukung program transformasi digital dan pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung (Sumber: Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia, 2020-2024).

2. Sektor Pertanian dan Pangan

- Dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga ketahanan pangan (Sumber: Laporan Tahunan Kementerian Pertanian Indonesia, 2022).

- Teknologi pertanian Israel, seperti teknik pertanian presisi dan sistem irigasi modern, dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian Indonesia (Sumber: Jurnal Ekonomi Pertanian Indonesia, 2021).

3. Peluang Investasi

- Dengan ekonomi yang terus tumbuh dan kebijakan yang kondusif bagi investasi asing, Indonesia menawarkan peluang investasi yang menarik bagi perusahaan-perusahaan Israel (Sumber: Laporan Tahunan Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2022).

- Investasi Israel dapat difokuskan pada sektor-sektor seperti teknologi, energi terbarukan, dan infrastruktur (Sumber: Roadmap Investasi Indonesia, 2020-2024).

Untuk mewujudkan potensi kerjasama ekonomi ini, Indonesia dan Israel perlu menemukan jalan tengah yang memperhatikan sensitivitas politik dan kepentingan nasional masing-masing pihak. Pendekatan yang bijaksana dan terbuka untuk dialog dapat membuka peluang baru dalam hubungan ekonomi bilateral, sembari tetap mempertahankan prinsip-prinsip politik luar negeri masing-masing negara.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Analisis dampak geopolitik Israel terhadap ekonomi Indonesia menyoroti hubungan yang kompleks antara keduanya. Meskipun tidak memiliki hubungan diplomatik resmi, keduanya telah mengembangkan kerjasama ekonomi tidak resmi, terutama dalam sektor pertanian, teknologi, dan keamanan. Namun, sikap politik Indonesia terhadap Israel mempengaruhi hubungan dengan negara-negara Arab dan mitra dagang lainnya yang memiliki hubungan dekat dengan Israel. Meskipun demikian, Indonesia berhasil menarik investasi dari berbagai negara melalui kebijakan ekonomi yang kondusif.

Kedepannya, ada potensi untuk meningkatkan kerjasama ekonomi antara kedua negara dalam sektor-sektor seperti teknologi, pertanian, dan investasi, tetapi hal ini memerlukan pendekatan yang bijaksana dan memperhatikan sensitivitas politik. Dengan demikian, perlu menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan politik luar negeri untuk memastikan hubungan yang stabil dan menguntungkan bagi kedua negara.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://unair.ac.id/dampak-perang-iran-israel-terhadap-perekonomian-indonesia/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/19/194500165/alasan-israel-ingin-jalin-hubungan-dengan-indonesia>

<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cz9lkd7w5kyo>

Barton, Greg, and Colin Rubenstein. “INDONESIA AND ISRAEL: A RELATIONSHIP IN WAITING.” *Jewish Political Studies Review*, vol. 17, no. 1/2, 2005, pp. 157–70. *JSTOR*, http://www.jstor.org/stable/25834625. Accessed 13 May 2024.

1. [↑](#footnote-ref-1)